

Community Service

Improving Student Learning Motivation After the Pandemic

Didik Himmawan

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: didikhimmawan@gmail.com

Siti Aisyah

Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: sitiaisyah.crbn22@gmail.com

Copyright © 2025 by Authors, Published by Diplomasi: Jurnal Demokrasi, Pemerintahan dan Pemberdayaan Masyarakat.

Received : January 29, 2025

Accepted : March 19, 2025

Revised : February 24, 2025

Available online : April 19, 2025

How to Cite: Didik Himmawan, & Siti Aisyah. (2025). Improving Student Learning Motivation After the Pandemic. *Diplomasi : Jurnal Demokrasi, Pemerintahan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 87–97. <https://doi.org/10.58355/dpl.v3i2.18>

Abstract. The purpose of the classical guidance activity entitled Improving Student Learning Motivation is to be able to re-increase students' enthusiasm for learning face-to-face at school. The approach used in the work program in conveying problem solving is by collecting data through in-depth interviews with objects in the service, also by conducting Observations or observations which are a way of collecting data by observing ongoing activities. The problems in the school are the lack of supporting tools for teaching and learning and students' motivation to learn has decreased during the pandemic. The results of this activity are that Education is a very important thing in a country. With education, a young generation will be created who can shape this country to be better than before. The activity consists of three stages, namely Planning, Implementation, and Evaluation. Before implementing the delivery of the material, the team made a plan for implementing this program. Students are given an understanding of the application of the importance of enthusiasm for learning, managing time and enthusiasm for learning and motivating students to continue learning even in any condition.

Keywords: Motivation, Students, Learning, Pandemic.

Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selesai Pandemi

Abstrak : Tujuan kegiatan bimbingan klasikal dengan judul Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa adalah untuk dapat meningkatkan kembali semangat belajar siswa secara tatap muka di sekolah.

Improving Student Learning Motivation After the Pandemic

Didik Himmawan, Siti Aisyah

Pendekatan yang digunakan pada program kerja dalam menyampaikan penyelesaian permasalahan yaitu dengan penggalan data dilakukan melalui wawancara mendalam kepada objek dalam pengabdian, juga dengan melakukan Observasi atau pengamatan merupakan suatu cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Masalah yang ada di sekolah tersebut adalah kurangnya alat pendukung belajar mengajar dan motivasi belajar siswa berkurang selama pandemi. Hasil dari kegiatan ini adalah Pendidikan merupakan hal yang sangat penting di suatu negara. Dengan pendidikan, maka akan tercipta generasi muda yang dapat membentuk negara ini menjadi lebih baik dari sebelumnya. Kegiatan terdiri dari tiga tahapan yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi. Sebelum pelaksanaan penyampaian materi tersebut tim membuat rencana pelaksanaan program ini. Siswa diberikan pemahaman mengenai penerapan pentingnya antusiasme belajar, mengatur waktu dan semangat belajar dan memotivasi siswa untuk terus belajar walau dalam kondisi apapun.

Kata Kunci: Motivasi, Siswa, Belajar, Pandemi.

PENDAHULUAN

Desa Eretan Kulon secara administratif merupakan salah satu desa dari 13 desa yang ada di wilayah Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu Provinsi Jawa Barat. Desa Eretan Kulon terletak 1 Km di sebelah timur dari pusat pemerintahan Kecamatan Kandanghaur, memiliki luas wilayah sekitar 5,04 Km² dan berada pada ketinggian 0-1 m dpl (dari permukaan laut) dengan kepadatan penduduk sebesar 1.956 jiwa/Km², Desa Eretan Kulon merupakan wilayah dataran rendah non pantai dengan suhu rata-rata berkisar antara 28-30°C.

Desa Eretan Kulon merupakan desa maritim agraris dimana sebagian wilayahnya merupakan arah pantai dan sebagian lainnya merupakan daerah pertanian, sehingga hal ini berdampak pada jenis mata pencaharian penduduknya yang menjadi nelayan, petani tambak dan petani.

Eretan Kulon dulunya adalah desa Kerta jaya dan tidak diketahui kapan perubahan nama itu terjadi, serta pada saat pemerintahan siapa tidak diketahui pula. Pada tahun 1983 terjadi pemekaran desa, desa Eretan Kulon menjadi dua desa, yaitu Desa Eretan Kulon dan Desa Kertawinangun.

Desa Eretan Kulon memiliki luas wilayah 4.987.130 m², yang terdiri dari 6 Dusun dengan 6 Rukun Warga (RW) dan 32 Rukun Tetangga (RT). Desa Eretan Kulon memiliki batas wilayah administratif sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Laut Jawa
- Sebelah Timur : Desa Eretan Wetan
- Sebelah Barat : Desa Sukahaji
- Sebelah Selatan : Desa Kertawinangun

Dalam bidang pendidikan di Desa Eretan Kulon terdapat MTSS Hasanudin yang terletak di Jalan KUD Mina Bahari Desa Eretan Kulon, Kecamatan Kandanghaur, Kabupaten Indramayu. Semangat belajar siswa di sekolah desa tersebut menjadi berkurang selama pandemi Covid-19, meskipun kegiatan belajar sudah dilakukan secara tatap muka akan tetapi karena efek pandemi tersebut siswa jadi malas sekolah. Oleh karena itu mitra yang akan diajak kerja sama

Improving Student Learning Motivation After the Pandemic

Didik Himmawan, Siti Aisyah

program pendukung dengan tema meningkatkan motivasi belajar siswa di MTSS Hasanudin. Masalah yang ada di sekolah tersebut adalah kurangnya alat pendukung belajar mengajar dan motivasi belajar siswa berkurang selama pandemi.

Berdasarkan analisis situasi yang ada bahwa telah disepakati bersama upaya yang dilakukan yaitu dalam melaksanakan program meningkatkan motivasi belajar siswa dengan bentuk kegiatan penyampaian materi seperti tentang motivasi belajar.

Gambar 1. Koordinasi Pra Kegiatan



METODE

Lokasi Kegiatan

Lokasi kegiatan yang akan dilaksanakan di MTSS Hasanudin. Alamat lengkap sasaran yaitu Desa Eretan Kulon, Kecamatan Kandanghaur, Kabupaten Indramayu.

Pendekatan yang Digunakan

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu secara kontekstual. Pendekatan kontekstual adalah konsep belajar dimana guru mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi di dunia nyata siswa. Kaitanya dengan program kerja ini siswa diberikan pemahaman mengenai penarapan pentingnya antusiasme belajar, mengatur waktu dan semangat belajar.

Pendekatan yang digunakan pada program kerja dalam menyampaikan penyelesaian permasalahan yaitu dengan penggalian data dilakukan melalui wawancara mendalam kepada objek dalam pengabdian, juga dengan melakukan Observasi atau pengamatan merupakan suatu cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

Wawancara dan observasi serta tes dilakukan sebelum dan setelah program kerja dilaksanakan sehingga dapat diketahui perkembangan kemampuan atau keberhasilan tim pengabdian pada program kerja yang dilaksanakan.

Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Sampel di tentukan berdasarkan kriteria tertentu. Sampel ditentukan oleh guru pamong sebagai yang memahami kondisi kelas.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi. Lembar observasi berupa catatan penting yang digunakan untuk mengobservasi hal-hal yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran, seperti keterlaksanaan RPP dan keterlaksanaan rencana tindakan. Lembar observasi ini juga digunakan untuk mengobservasi aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, aktivitas guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, kemampuan siswa dalam merangkum materi pelajaran yang diberikan oleh guru, kendala-kendala yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan kejadian-kejadian spesifik lainnya dalam kegiatan pembelajaran. Data hasil observasi dianalisis dengan mendeskripsikan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran yaitu menggunakan lembar observasi motivasi siswa. Penilaian dapat dilihat dari skor pada lembar observasi yang digunakan. Lembar observasi dianalisis secara deskriptif karena lembar observasi berupa pernyataan "ya" atau tidak".

Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Sampel di tentukan berdasarkan criteria tertentu. Upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada MTSS Hasanudin adalah dengan menjadikan siswa sebagai peserta yang aktif. Di usia siswa yang masih muda tentu kehidupan mereka sepenuhnya hanya dengan melakukan kegiatan, menulis, belajar, menciptakan sesuatu hal baru, menyelesaikan suatu masalah. Ketika berada di sekolah, jangan pernah menjadikan siswa sebagai peserta pasif di kelas. Karena hal tersebut dapat menurunkan minat dan mengurangi rasa keingintahuannya. Menggunakan metode belajar yang aktif dengan memberikan siswa tugas berupa simulasi penyelesaian suatu masalah untuk menumbuhkan motivasi dalam belajar. Jangan berikan jawaban apabila tugas tersebut dirasa sanggup dilakukan oleh siswa.

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah memberikan sosialisasi serta *role play* dalam konteks mensosialisasikan bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar pada diri peserta didik agar menjadi siswa/i yang kreatif. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini yaitu: Tahapan Persiapan yaitu Mengunjungi MTSS Hasanudin Eretan Kulon Kandanghaur untuk mengajukan proposal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Pembagian kerja (*jobdesk*) anggota kelompok PKM. Penyusunan bahan/materi yang akan dibawa saat kegiatan PKM berlangsung. Kemudian untuk Tahapan Pelatihan yaitu Membawakan materi pelatihan (*training*) tentang bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar pada diri peserta didik. *Role Play*, bagaimana mekanismen pembelajaran yang tepat agar menjadi siswa siswi yang kreatif dalam proses belajar berlangsung. *Ice Breaking (games)*,

agar peserta pelatihan (siswa MTSS Hasanudin Eretan Kulon) tidak mengantuk dan tidak bosan dalam mendengarkan paparan materi.

Analisis

Analisis yang digunakan program ini menggunakan observasi langsung terhadap peserta didik. Kaitanya dengan tujuan program ini yaitu peserta didik diamati langsung selama proses pembelajaran apakah peserta didik dapat mengikuti dan memahami materi pembelajaran yang disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kerja yang Direncanakan

Program pendukung dengan judul Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa terdiri dari tiga tahapan yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi. Sebelum pelaksanaan penyampaian materi tersebut tim membuat rencana pelaksanaan program ini. Rencana pelaksanaan meliputi: mempersiapkan peralatan dan perlengkapan yang terdiri dari proyektor dan alat penunjang kegiatan. Berdasarkan kesepakatan dengan mitra, pelaksanaan kegiatan di sekolah MTSS Hasanudin yang beralamat di Desa Eretan Kulon Kecamatan Kandanghaur dengan peserta sebanyak 30 orang siswa. Sehari sebelum pelaksanaan ketua pelaksana program, yaitu Siti Aisyah menghubungi mitra untuk memastikan kelancaran pelaksanaan program pendukung.

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan selama satu hari yaitu pada tanggal 29 Juli Sebelum kegiatan dimulai tim membagikan questioner awal (pretest) dan sebelum kegiatan berakhir tim membagikan questioner kembali diakhir (postest) kegiatan.

Setelah selesai kegiatan, tim melakukan evaluasi terkait dengan apa hambatan pelaksanaan program ini? Apakah yang menyebabkan program ini kurang berhasil? Apakah dampak dari kegiatan ini bagi siswa? Bagaimana respon siswa terhadap kegiatan ini? Dan pertanyaan lain terkait dengan evaluasi pelaksanaan kegiatan. Setiap pertanyaan di atas harus terjawab, supaya kejadian di atas tidak terulang kembali.

Untuk mengukur keberhasilan program ini, dapat dilihat dari hasil pretest dan postest serta wawancara kepada peserta yang telah mengikuti kegiatan ini.

Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah penulis ingin mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTSS Hasanudin Eretan Kulon.

Improving Student Learning Motivation After the Pandemic

Didik Himmawan, Siti Aisyah

Dari setiap penelitian yang dilakukan dipastikan dapat memberi manfaat baik bagi objek, atau peneliti khususnya dan juga bagi seluruh komponen yang terlibat didalamnya. Manfaat atau nilai guna yang bisa diambil dari PKM ini adalah:

1. Manfaat Praktis Teoritis
 - a. Untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam disiplin pendidikan bahwa guru dan motivasi belajar memiliki andil dalam prestasi belajar siswa.
 - b. Untuk memperkuat teori bahwa dukungan guru dan motivasi belajar yang tinggi dapat memicu kreatifitas siswa dalam berprestasi.
2. Segi Praktis
 - a. Dengan adanya dukungan guru dan motivasi belajar yang tinggi dari siswa dapat meningkatkan prestasi belajar dengan dampak hasil belajar yang memuaskan.
 - b. Sebagai bahan dokumen untuk penelitian lebih lanjut.

Sasaran Program

Sasaran program ini yaitu siswa MTSS Hasanudin Eretan Kulon sebanyak 30 siswa. Dukungan yang diberikan mitra terhadap program kerja ini berupa tempat beserta fasilitas yang ada.

Target Luaran

Target luaran terbagi menjadi dua, yaitu luaran akademik dan luaran hasil. Laporan akademik pada umumnya berbentuk laporan/ artikel sedangkan laporan hasil adalah seberapa besar peningkatan mitra antara sebelum dan sesudah diberikan pelatihan (peningkatan dalam bentuk persentase).

Target luaran dari kegiatan bimbingan klasikal ini yaitu luaran akademik meliputi: semangat belajar siswa di sekolah. Sedangkan target luaran hasil adalah siswa dapat belajar secara mandiri baik di rumah maupun di sekolah.

Indikator Capaian Hasil

Untuk menentukan indikator capaian hasil salah satu alat yang digunakan adalah instrumen pretes dan postes. Indikator capaian hasil berdasarkan indikator kemampuan atau hasil yang dicapai oleh sasaran. Dengan membuat materi setelah mengisi pretes.

Upaya yang dilakukan yaitu:

- a. Memperjelas tujuan yang ingin dicapai
- b. Membangkitkan motivasi siswa
- c. Menciptakan suasana yang menyenangkan
- d. Menggunakan variasi metode penyajian yang baik

Improving Student Learning Motivation After the Pandemic

Didik Himmawan, Siti Aisyah

- e. Berilah pujian yang wajar setiap keberhasilan siswa
- f. Berikan penilaian
- g. Berikan komentar terhadap hasil pekerjaan siswa
- h. Ciptakan persaingan dan kerjasama

Dengan adanya dorongan ini dalam diri siswa akan timbul inisiatif dengan alasan mengapa ia menekuni pelajaran. Untuk membangkitkan motivasi kepada mereka, supaya dapat melakukan kegiatan belajar dengan kehendak sendiri dan belajar secara aktif.

Tabel 1
Tabel Permasalahan, Solusi, dan Indikator Capaian

Masalah Mitra	Solusi	Indikator Capaian
1. Kurangnya antusias belajar siswa di masa pandemi.	Menciptakan suasana belajar yang me-nyenangkan	Siswa aktif dalam pembelajaran berlangsung
2. Kekhawatiran wali murid apabila siswa ke sekolah tatap muka selama pandemi	Mengedukasi siswa untuk mematuhi protokol kesehatan	Siswa dapat mematuhi protokol kesehatan
3. Siswa kurang memahami materi yang diberikan secara daring (Classroom, WA, Google meet, dsb).	Memberikan pemahaman cara menggunakan media daring secara tepat.	Siswa dapat menggunakan media daring secara tepat dan benar
4. Dengan adanya pandemi covid dan sistem belajar di rumah, siswa kurang bisa mengatur waktu antara belajar dengan bermain	Memberikan pemahaman cara mengatur waktu secara efektif dan efisien	Siswa dapat membedakan aktifitas bermain dan belajar.

Hasil dari melaksanakannya kegiatan program pendukung yaitu pemberian Motivasi Belajar Siswa di MTSS Hasanudin yang terletak di desa Eretan Kulon Kec. Kandanghaur Indramayu, saat kegiatan ini berlangsung terlihat antusias para siswa sangat baik, siswa juga dapat memahami materi yang telah disampaikan melalui hasil pretest dan posttest, dan dapat menjawab secara aktif saat pemateri memberikan sebuah pertanyaan kepada siswa, ada sedikit hambatan yang terjadi ketika kegiatan berlangsung yaitu mengatur para siswa agar dapat mendengarkan dengan baik saat kegiatan berlangsung, namun hal itu dapat dikendalikan dengan baik dan kegiatanpun berjalan dengan lancar dan terkendali.

Improving Student Learning Motivation After the Pandemic

Didik Himmawan, Siti Aisyah

Tujuan dari kegiatan ini dapat terlaksana sesuai target yang dicapai yaitu membuat para siswa dapat aktif dalam melaksanakan kegiatan belajar di kelas. Diharapkan siswa juga dapat menerapkan materi yang sudah disampaikan diluar sekolah.

Gambar 2.
Foto Kegiatan Pelaksanaan



Tabel 2.
Realisasi Jadwal Waktu Pelaksanaan

No	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksana	Penanggung Jawab	Keterangan
1.	Survey	18 Juli 2022	Aisyah	Sekolah MTSS Hasanudin Eretan Kulon
2.	Koordinasi ulang dengan sekolah	18-21 Juli 2022	Aisyah	Konfirmasi kepada kepala sekolah
3.	Mempersiapkan peralatan dan perlengkapan	29 Juli 2022	Tim	Ruang kelas, proyektor
4.	FGD 2	29 Juli 2022	Aisyah	Siswa (30 orang)
5.	Pelaksanaan Kegiatan (siswa disekolah)	29 Juli 2022	Tim	Pretest dan posttest, materi.
6.	Publikasi (Video)	29 Juli 2022	Alya	Instagram
7.	Publikasi (Instagram)	29 Juli 2022	Alya	Radar Indramayu
8.	Monitoring dan Pendampingan	29 Juli 2022	Tim	Intrumen observasi dan

Improving Student Learning Motivation After the Pandemic

Didik Himmawan, Siti Aisyah

				wawancara
9.	Pengumpulan data	18 Juni 2022	Tim	Hasil observasi dan wawancara
10.	Analisis data	29 Juli 2022	Tim	Observasi
11.	Penyusunan Laporan	20-25 Agustus 2022	Tim	Minggu ke 3 membahas hasil pembagian tugas Minggu ke 4 finalisasi laporan

Tabel 3.
Uraian Kegiatan Pelaksanaan

No	Nama Kegiatan	Bulan			
		5	6	7	8
1	FGD 1			√	
2	Mengisi konten dan sinkronisasi materi dengan meningkatkan motivasi belajar siswa			√	
3	Menyiapkan Pemateri			√	
4	Koordinasi ulang dengan Kepala sekolah			√	
5	Mempersiapkan peralatan dan perlengkapan			√	
6	FGD 2			√	
7	Pelaksanaan Pelatihan (Siswa SD)			√	√
8	Publikasi (Video)			√	√
9	Publikasi (Gambar)			√	
10	Monitoring dan pendampingan			√	√
11	Pengumpulan data			√	√
12	Analisis data			√	
13	Penyusunan laporan				√

KESIMPULAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting di suatu negara. Dengan pendidikan, maka akan tercipta generasi muda yang dapat membentuk negara ini menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Program pendukung dengan judul Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa terdiri dari tiga tahapan yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi. Sebelum pelaksanaan penyampaian materi tersebut tim membuat rencana pelaksanaan pogram ini.

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu secara kontekstual. Pendekatan kontekstual adalah konsep belajar dimana guru mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi di dunia nyata siswa. Kaitanya dengan program

kerja ini siswa diberikan pemahaman mengenai penarapan pentingnya antusiasme belajar, mengatur waktu dan semangat belajar.

Saran

Harapan setelah dilaksanakannya kegiatan ini siswa dapat menerapkan materi dalam proses belajar mengajar di Sekolah dan dalam lingkungan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Assahrawiza, Firman, Netrawati, & Mohd Nazri Abdul Rahman. (2024). The Relationship Between Self-Efficacy And Assertiveness On Student Career Decision Making At SMK Negeri 1 Gunung Sahilan. *Quality : Journal Of Education, Arabic And Islamic Studies*, 2(1), 68–78. <https://doi.org/10.58355/qwt.v2i1.42>
- Devi Yusnita Sinaga. (2023). Strategi Guru PAI dalam Membentuk Karakter Islami Siswa Di SMP Negeri 2 Sibolangit. *Manajia: Journal of Education and Management*, 1(2), 95–106. <https://doi.org/10.58355/manajia.v1i2.14>
- Didik Himmawan, Ahmad Khotibul Umam, & Caniyah. (2024). The Role of Teachers in Increasing Reading Literacy Motivation in Islamic Cultural History Lessons at MTs Darun Nahwi Singajaya Indramayu. *Quality : Journal Of Education, Arabic And Islamic Studies*, 2(2), 114–120. <https://doi.org/10.58355/qwt.v2i2.25>
- Nica Widyaningsih. (2025). Family Counseling Outreach Regarding Parenting Patterns in Kaplongan Village, Karangampel, Indramayu. *Annujum: Journal of Humaniora and Law*, 1(1), 1–7. Retrieved from <https://annujum.kjii.org/index.php/i/article/view/1>
- Novia Ramdhani, Diah Hani, Imelda Nurul Fitri, & Fathul Fikri. (2025). Learning Using Visual Media to Increase Student Learning Motivation at UPTD SDN 1 Kertasemaya. *Annujum: Journal of Humaniora and Law*, 1(1), 8–15. Retrieved from <https://annujum.kjii.org/index.php/i/article/view/2>
- Sri Ayuni, & Didik Himmawan. (2023). Community Empowerment Through Koran Guidance and Al-Qur'an Reading and Writing Development at Baabussalam Cidempet TPA. *Community: Jurnal Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 75–84. <https://doi.org/10.61166/community.v2i1.19>
- Suprihatin, S. (2015). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, vol.3.No.1. Hal. 73-82.
- Wahyu Rifa'i, Didik Himmawan, & Ibnudin. (2023). Implementasi Pembelajaran Menggunakan Metode Bermain Bagi Anak-Anak Desa Tenajar Kidul Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu. *Journal Of Psychology, Counseling And Education*, 1(1), 35–40. <https://doi.org/10.58355/psy.v1i1.9>

Improving Student Learning Motivation After the Pandemic

Didik Himmawan, Siti Aisyah

Wildan Saleh Siregar. (2023). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Sibolangit. *Manajia: Journal of Education and Management*, 1(2), 87–94. <https://doi.org/10.58355/manajia.v1i2.13>